



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 11, No. 1, April 2023
doi:<https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1year2023>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 RONGGURNIHUTA MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH

Tiarma Lasmaria Manurung^{1*}, Ulung Napitu², Anggiat Sinurat³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Pendidikan IPS, Universitas Simalungun Pematangsiantar, Sumatera Utara
tiarmamanurung05@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari variabel-variabel yang diteliti. Pemilihan metode ini didasarkan pada jenis data yang dikumpulkan serta tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini. Prosedur yang digunakan meliputi identifikasi variabel penelitian, membuat instrumen penelitian, menyebarkan angket dan melakukan wawancara, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta, Samosir dengan jumlah guru sebanyak 21 orang. Untuk pengumpulan data tentang supervisi akademik dan kinerja guru, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket skala likert (lima tingkat) dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data dan interpretasi data. Hasil analisis angket dan wawancara menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta setelah secara berkelanjutan melaksanakan supervisi akademik yang dikoordinir oleh kepala sekolah.

Kata kunci: kinerja guru, supervisi akademik, evaluasi akademik

IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN SMP NEGERI 1 RONGGURNIHUTA THROUGH ACADEMIC SUPERVISION OF PRINCIPLE OF THE SCHOOL

Tiarma Lasmaria Manurung^{1*}, Ulung Napitu², Anggiat Sinurat³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Pendidikan IPS, Universitas Simalungun Pematangsiantar, Sumatera Utara
tiarmamanurung05@gmail.com

Abstract. This study aims to describe the relationship between the academic supervision of school principals and teacher performance. The method used in this research is qualitative research which aims to obtain an overview of the variables studied. The selection of this method is based on the type of data collected and the objectives set in this study. The procedures used include identifying research variables, creating research instruments, distributing questionnaires and conducting interviews, analyzing data and drawing conclusions. This research was conducted at Public Middle School 1 Ronggurnihuta, Samosir with a total of 21 teachers. To collect data on academic supervision and teacher performance, researchers used data collection techniques in the form of a Likert scale questionnaire (five levels) and interviews. The data obtained were then analyzed using data reduction techniques and data interpretation. The results of the questionnaire and interview analysis show that there has been an increase in teacher performance at Public

Middle School 1 Ronggurnihuta after carrying out continuous academic supervision coordinated by the school principal.

Keywords: *teacher performance, academic supervision, academic evaluation*

Submitted: 14 Maret 2023

Accepted: 1 April 2023

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, seorang kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin dalam penyelenggaraan pembelajaran, tetapi lebih dari itu kepala sekolah merupakan pemimpin yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pembinaan karier, koordinasi dan evaluasi di sekolah. Kepala Sekolah juga harus mampu menjadi mediasi dalam membantu memecahkan permasalahan yang muncul dikalangan guru secara kooperatif dan dapat saling bekerjasama dengan para guru dalam menyesuaikan rencana kerja ketika situasi baru muncul di lapangan (Syahrul, 2016).

SMP Negeri 1 Ronggurnihuta merupakan salah satu sekolah yang harus bersaing dengan ketat untuk mendapatkan input peserta didik. Untuk itu, sekolah tersebut harus selalu menjaga kualitas dan kuantitas guru yang ada serta harus berbenah dan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap peserta didik dan orang tuanya. Bermodalkan keinginan yang kuat dan usaha yang sungguh-sungguh dari Kepala Sekolah dan didukung seluruh warga sekolah maka SMP ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah peserta didiknya dalam 5 tahun terakhir. Peningkatan kuantitas ini merupakan bukti meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap SMP Negeri 1 Ronggurnihuta.

Kepercayaan masyarakat meningkat tidaklah datang begitu saja. Melainkan dari prestasi yang diraih oleh SMP Negeri 1 Ronggurnihuta baik pada prestasi akademik maupun non-akademik dari tahun ke tahun. Para siswanya selalu mendapatkan prestasi ketika mengikuti olimpiade, seperti olimpiade sains atau Bahasa Inggris, lomba paduan suara tingkat kabupaten, lomba baris-berbaris pada kegiatan pramuka, lomba tari pada FLS2N tingkat Kabupaten, serta lomba dalam bidang olahraga seperti bola kaki dan volley tingkat kecamatan yang diikuti siswa putra dan putri. Prestasi-prestasi tersebut mengindikasikan bahwa adanya kinerja guru yang baik di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta. Banyak faktor yang memengaruhi kinerja seorang guru, antara lain adalah faktor lingkungan, manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, jenjang jabatan, gaji, umpan-balik insentif (Nurmala, 2021; Suharto, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta, diketahui bahwa kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta secara rutin dan berkala melaksanakan supervisi akademik yang dilaksanakan pada setiap awal semester, melaksanakan rapat evaluasi kerja terhadap guru-guru, sehingga kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana terlaksananya program pembelajaran. Supervisi menjadi penting dalam sistem manajemen sekolah karena ditujukan untuk membantu guru dalam mengatasi permasalahan guru di kelas (Ajasan et al., 2016).

Inilah yang dilakukan kepala sekolah dalam supervisi akademik, fokus untuk memperbaiki hal-hal yang kurang dari setiap gurunya serta meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran di kelas (Juhya, 2017). Kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta pada saat melaksanakan supervisi lebih memperhatikan proses berjalannya supervisi dibandingkan hasil yang akan diperolehnya. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi. Oleh karena itu, supervisor dalam hal ini pengawas sekolah dapat memberikan pembinaan, pembimbingan, pengendalian, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan guru dan manajemen (Hamid et al., 2022) sekolah tempatnya bertugas.

Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi, kepala sekolah menggunakan berbagai teknik serta pendekatan dengan prinsip-prinsip: praktis, fungsional, relevan, ilmiah, demokratis, kooperatif, dan konstruktif (Sutomo, 2011). Hal ini dilakukan karena memperhatikan berbagai faktor seperti perbedaan usia, latar belakang pendidikan serta motivasi dari para guru. Selama pelaksanaan supervisi, kepala sekolah akan fokus pada tujuan untuk mengetahui keberhasilan maupun kegagalan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas. Peneliti kemudian tertarik untuk melihat peningkatan kinerja guru berdasarkan supervisi yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta terhadap guru mata pelajaran di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari variabel-variabel yang diteliti. Pemilihan metode ini didasarkan pada jenis data yang dikumpulkan serta tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini. Prosedur yang digunakan meliputi identifikasi variabel penelitian, membuat instrumen penelitian, menyebarkan angket dan melakukan wawancara, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta, Samosir dengan jumlah guru sebanyak 21 orang. Untuk pengumpulan data tentang supervisi akademik dan kinerja guru, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket skala likert (lima tingkat) dan wawancara. Terdapat dua jenis angket yang diberikan sebagai instrument penelitian, yaitu angket kegiatan supervisi serta angket kinerja guru. Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara tatap muka dengan informan, seperti kepala sekolah, para guru, dan pengawas sekolah untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dalam menjelaskan hasil angket.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Supervisi Administrasi

No	Informan	Indikator Aspek	Jumlah Butir
1.	Kepala Sekolah dan/atau Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	a. Penyusunan program supervisi akademik	5
		b. Teknik pelaksanaan supervisi akademik	5
		c. Memecahkan masalah guru	5
		d. Pemberian umpan balik yang efektif	5
Jumlah butir angket			20
2.	Guru	a. Keterlibatan pengawas dalam supervisi akademik	5
		b. Peranan Kepala Sekolah dalam supervisi akademik	5
		c. Memecahkan masalah dalam pembelajaran	5
		d. Kontribusi yang diterima dari pelaksanaan Supervisi akademik	5
Jumlah Butir Angket			20
3.	Pengawas Sekolah	a. Partisipasi Kepala sekolah dalam Supervisi akademik	5
		b. Memecahkan masalah guru	5
		c. Pemberian umpan balik yang efektif	5
Jumlah Butir Angket			15

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Kinerja Guru

No.	Indikator Aspek	Jumlah Butir
1	Kemampuan merancang proses pembelajaran	5
2	Kemampuan mengelola proses pembelajaran	6
3	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran	4
4	Kemampuan memfasilitasi siswa dalam belajar	3
5	Kemampuan membimbing siswa dalam belajar	6
6	Kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran	5
7	Kemampuan membuat laporan kinerja	5
8	Melakukan aktivitas pengembangan diri	4
9	Kedisiplinan diri	2
Jumlah Butir Angket		40

- Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data dan interpretasi data.
- Reduksi Data; merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap indikator variabel yang dianggap penting untuk dibahas, serta penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang diperoleh di lapangan. Dengan menggunakan sistem pengkodean, semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) kemudian dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap aspek dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data seperti: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.
 - Interpretasi data; dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Kinerja guru dan supervisi akademik dikatakan terlaksana dengan baik apabila mendapatkan skor rata-rata minimal sebesar 3,50. Nilai rata-rata ini diperoleh dari perbandingan jumlah skor butir pertanyaan terhadap banyak pertanyaan setiap aspek pengamatan, yang dinyatakan dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum N_{ij}}{n_j}$$

dimana:

\bar{x} adalah nilai rata – rata aspek

N_{ij} adalah skor pertanyaan i pada aspek j

n_j adalah banyak pertanyaan pada aspek j

HASIL PENELITIAN

Sebelum supervisi akademik dilakukan kepala sekolah, terlebih dahulu diberikan pandangan terhadap guru tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik yaitu untuk membantu guru dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru serta memotivasi guru sehingga kompetensi pedagogik guru berdampak baik pada pembelajaran dikelas yang dilihat dari prestasi peserta didik yang meningkat. Setelah diberikan pandangan terhadap guru maka kepala sekolah mulai merancang program supervisi yang akan dilaksanakan sesuai dengan standar proses yang sudah ditentukan dalam PP no 4 tahun 2022 tentang standar nasional

Pendidikan. Program disusun berdasarkan hasil analisis supervisi sebelumnya kemudian dibuat perencanaan kapan pelaksanaannya.

Menurut kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta, sebelum jadwal terlaksana kepala sekolah memeriksa terlebih dahulu kelengkapan administrasi guru yang akan di supervisi seperti Prota, Prosem, ATP, CP, Modul Ajar, TP, media pembelajaran, metode pembelajaran dan perangkat kelas lainnya (Juhari, 2019). Kemudian akan disesuaikan jadwal supervisi sesuai waktu guru mata pelajaran. Setelah supervisi selesai, kepala sekolah memberi umpan balik terhadap guru mata pelajaran untuk pengembangan cara mengajar, sharing bahwa seorang guru tidak cukup hanya mahir dalam pengetahuan namun dalam pengelolaan kelasnya kurang.

Kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyusun program supervisi akademik. Pertama adalah menyusun format berupa angket berisi indikator-indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan supervisi akademik seperti keadaan yang terjadi pada saat pra-observasi dengan guru yang ingin disupervisi, keadaan saat melakukan pengamatan langsung saat pembelajaran, keadaan pada saat pasca observasi, Menentukan sasaran atau guru bidang studi apa yang ingin disupervisi, Teknik supervisi kepala sekolah dengan guru, menentukan jadwal guru yang ingin disupervisi dan melakukan refleksi atau umpan balik terhadap guru tersebut.

Guru juga terlibat dalam pelaksanaan supervisi, terbukti dari mulai perencanaan sudah ada kesepakatan jadwal dengan guru. Dalam hal ini guru bertanggungjawab mulai dari perencanaan sampai pada proses observasi pengamatan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, melengkapi administrasi kelas, memberikan tampilan pengajaran yang maksimal serta menampilkan media ajar yang tepat sesuai dengan materi pelajaran dalam kelas. Kinerja guru yang paling penting adalah seberapa baik guru tersebut mampu mengelola proses pembelajaran, yang dimulai dari menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, membuka dan menutup pelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran (Nurmala, 2021).

Dengan adanya kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan supervisi akademik maka kedua belah pihak akan merasa nyaman saat melakukan observasi karena diawal sudah dijelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan supervisi akademik adalah untuk membantu guru dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru sehingga dapat berdampak baik saat pembelajaran di kelas. Dengan demikian, proses yang dilaksanakan tidak akan mengganggu performa guru ketika dilakukan supervisi (Djuhartono et al., 2021).

Menurut salah seorang guru bahwa hasil pelaksanaan supervisi akademik sudah berjalan dengan baik dan guru pun siap menerima hasil penilaian dan pembinaan dari ibu kepala sekolah. Namun ketika dilakukan penilaian, guru merasa canggung karena merasa diamati langsung oleh kepala sekolah. Hal ini menyebabkan guru sering melakukan kelalaian dalam pengaturan waktu pembelajaran. Walaupun demikian, karena tujuan dari supervisi akademik yang dilaksanakan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan guru, maka kesalahan tersebut hanya akan dijadikan umpan balik untuk memberikan pembinaan dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran (Azizah & Roesminingsih, 2021).

Dalam perencanaan program pelaksanaan supervisi, terlebih dahulu dibuat tim supervisi yang dipilih dari guru bidang studi yang serumpun dan guru senior. Karena kepala sekolah belum tentu paham terhadap materi diluar bidang ilmu pendidikannya. Tim supervisi diberi kesempatan waktu mempelajari materi yang akan disupervisi sehingga dalam pengisian angket penilaian dapat dipahami dengan baik. Inilah yang menyebabkan ada hubungan yang signifikan antara pemberian supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru disekolahnya (Aprida et al., 2020; Hasanah & Kristiawan, 2019; Sanglah, 2021).

Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta

Berdasarkan hasil angket kinerja guru yang disebarakan kepada 21 orang guru SMP Negeri 1 Ronggurnihuta, diperoleh informasi sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Angket Kinerja Guru

No.	Aspek Pengamatan	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Kemampuan merancang proses pembelajaran	3,8	Baik
2	Kemampuan mengelola proses pembelajaran	4,167	Baik
3	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran	4,00	Baik
4	Kemampuan memfasilitasi siswa dalam belajar	4,33	Sangat Baik
5	Kemampuan membimbing siswa dalam belajar	3,83	Baik
6	Kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran	4,25	Baik
7	Kemampuan membuat laporan kinerja	3,5	Baik
8	Melakukan aktivitas pengembangan diri	3,75	Baik
9	Kedisiplinan diri	4,5	Sangat Baik
Rata-rata		4,014	Baik

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru, diketahui bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,014. Dimana nilai kemampuan merancang proses pembelajaran dengan total skor pertanyaan pada aspek tersebut sebesar 19 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 sehingga diperoleh nilai rata-rata adalah 3,8. Demikian pula dengan nilai rata-rata pada aspek yang lain. Diantara aspek yang menjadi pengamatan, kemampuan guru membimbing siswa dalam belajar termasuk dalam kategori baik dengan nilai minimal. Oleh karena itu, guru perlu mendapatkan bantuan bagaimana cara yang tepat dalam membimbing siswa ketika belajar untuk dapat menguasai materi pelajaran. Kinerja guru ini kemudian dideskripsikan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai berikut.

Supervisi Akademik di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta

Kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta beserta tim supervisi telah memprogramkan jadwal pelaksanaan supervisi dua kali dalam setahun yaitu bulan September untuk semester ganjil dan di bulan Maret untuk semester genap sehingga guru telah mengetahui jadwal pelaksanaan supervisi di kelas jam pelajaran dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan mulai dari kelengkapan administrasi berupa RPP, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini dipandang sangat penting untuk memastikan keberhasilan program supervisi akademik di sekolah (Aprida et al., 2020). Namun terkadang diwaktu yang sudah ditentukan dan kesiapan guru sudah matang, namun terkendala dengan adanya perjalanan dinas diwaktu yang sama, atau bahkan ada kendala guru tersebut yang tidak bisa dielakkan sehingga pelaksanaan yang sudah terjadwal menjadi ditunda dan membuat kesepakatan waktu yang tepat Kembali agar supervisi dapat terlaksana dengan baik.

Kadang guru terlihat canggung dalam penyampaian materi, mungkin saja karena kurang percaya diri dengan hasil penyampaian materi nya sehingga terkadang guru tersebut terdiam sejenak melihat kondisi. Dan kadang juga guru kurang nyaman karena diawasi oleh kepala sekolah saat supervisi berlangsung meskipun mereka sudah dijelaskan bahwa supervisi dilakukan bukan mencari kesalahan, namun memperbaiki pelaksanaan pembelajaran di kelas agar lebih berdampak

dan berpihak pada anak. Hal ini sangat penting untuk menciptakan kinerja guru yang baik melalui pengembangan diri dalam kegiatan pengembangan keprofesian yang berkelanjutan (Yayuk et al., 2020).

Untuk mengatasi kendala yang timbul dalam pelaksanaan supervisi, kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta dan tim supervisi menyusun program pelaksanaan supervisi secara berkala dan terstruktur. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum supervisi, yang pertama kepala sekolah memberikan instrument pra-observasi kepada guru berupa beberapa pertanyaan terkait materi apa yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, administrasi apa yang sudah dimiliki, Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, apakah penyampaian materi berhasil diterima peserta didik, media apa yang digunakan dan sebagainya. Hal ini merupakan pendekatan yang dipilih kepala sekolah SMP Negeri 1 Ronggurnihuta yang lebih mengutamakan pendekatan klinis dibandingkan dengan pendekatan humanistik atau pendekatan kompetensi (Ainun & Mus, 2022). Karena program supervisi merupakan kesatuan dalam kerangka untuk peningkatan pengetahuan, menjalankan tugas, fungsi, dan peran seorang kepala sekolah sebagai supervisor (Silfatman et al., 2022).

Langkah selanjutnya melakukan observasi kelas, kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta dan tim supervisi ijin masuk ke ruang kelas mengambil posisi duduk paling belakang sambil mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru. Kepala sekolah dan tim supervisi mengisi setiap point-point instrument seperti: bagaimana cara pembukaan pembelajaran, cara pembelajaran inti dan cara penutup pembelajaran. Kepala sekolah lebih fokus pada pembelajaran inti, disini dilihat cara mengajar guru, bagaimana penguasaan kelas, metode apa yang digunakan, dan media pembelajaran apa yang digunakan untuk mendukung agar materi cepat dimengerti oleh peserta didik dan prestasi belajar siswa meningkat. Hal ini dipandang sangat penting karena supervisi akademik merupakan bagian dari manajemen pengawasan yang berfungsi untuk mengontrol mutu pendidikan di sekolah (Marfinda, 2022).

PEMBAHASAN

Hasil penilaian pelaksanaan supervisi dijadikan acuan dalam penilaian kinerja guru. Selain itu hasilnya dapat digunakan juga untuk memperbaiki pelaksanaan supervisi berikutnya agar tidak terjadi kesalahan berulang. Sama seperti yang dikatakan oleh ibu wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu: “sebelum kepala sekolah melaksanakan supervisi, terlebih dahulu memanggil guru untuk mengisi beberapa instrument pertanyaan pra-observasi. Kepala sekolah menggunakan bantuan instrument pra-observasi, instrument observasi kelas, instrument pasca observasi untuk bahan pertimbangan dalam pembuatan nilai hasil supervisi. Kepala sekolah menjadi lebih terbantu membuat catatan khusus untuk hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai. Hasil penilaian supervisi merupakan hasil penilaian yang objektif untuk bahan dasar kepala sekolah melakukan pembinaan pada tahap umpan balik.

Untuk tahap umpan balik, Kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta telah melakukannya dengan cara berdiskusi dari hasil catatan penting yang dijumpai oleh kepala sekolah saat observasi di kelas baik kelemahan maupun kelebihan dari guru. Contohnya pada saat proses pembelajaran, penggunaan media yang kurang tepat. Maka umpan balik yang diberikan adalah bahwa pemilihan media pembelajaran tidak harus makan biaya yang besar, media dapat dibuat dengan sederhana, menarik dan mudah didapat, yang penting peserta didik cepat paham dan dapat melihat secara nyata sesuai dengan dunianya. Begitu juga dengan pemilihan metode yang kurang tepat, maka umpan balik yang diberikan adalah pembinaan dengan menjelaskan beberapa metode

pembelajaran yang bervariasi agar suasana pembelajaran menjadi hidup dan menarik antusias peserta didik terhadap pemahaman materi tersebut. Umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah bersifat kekeluargaan, demokrasi dan fleksibel agar suasana hati guru menjadi terbuka dan tidak canggung.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan tim supervisi sudah terprogram dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tapi kadang ada saja yang kurang dalam pelaksanaan supervisi, kadang guru canggung dalam penyampaian materi, kadang juga lupa dalam mengatur waktu, karena peserta didik yang dihadapi memiliki profil belajar yang berbeda-beda. Itulah yang sering menjadi catatan bagi guru bagaimana caranya membuat pembelajaran itu lebih bermakna dengan melakukan pembelajaran yang berdiferensiasi. Namun semua catatan kepala sekolah saat observasi kelas didiskusikan melalui tahap umpan balik tanpa pernah memojokkan dan mencari kekurangan guru sehingga ada perubahan baik yang dilakukan guru setiap pembelajaran di kelas. Hal inilah yang menyebabkan pendekatan supervisi yang diberikan kepada masing-masing guru menjadi bervariasi (Krisdiyanto & Istikomah, 2019).

Kepala SMP Negeri 1 Ronggurnihuta sangat berperan dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan membimbing dan membina guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, analisis tujuan pembelajaran, alur pembelajaran, capaian pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi sampai pada bentuk evaluasi pembelajaran (Fatoni, 2022; Imah, 2018). Kepala sekolah juga berperan dalam keberhasilan peserta didik dengan menyarankan guru untuk selalu melaksanakan remedial bagi peserta didik yang belum tuntas pembelajarannya serta memberikan apresiasi bagi guru yang berhasil sebagai pembina saat mengikuti lomba antar kecamatan, antar kabupaten atau bahkan diluar itu.

Kepala sekolah juga berperan membimbing guru dalam mengolah kelas agar terlihat cantik dan nyaman. Kepala sekolah juga menganjurkan bagi guru untuk terus mengembangkan profesinya melalui diklat atau pelatihan mandiri yang saat ini banyak kita temui secara online (Suharyati, 2013). Sehingga dengan kebiasaan kepala sekolah melaksanakan tugas bimbingan seperti diatas tadi maka mendorong guru tidak canggung dalam supervisi yang dilakukan kepala sekolah di dalam kelas. Hal ini sebagaimana yang dikatakan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yaitu bahwa semua bentuk kegiatan di sekolah dibuat dalam dokumen menjadi arsip sekolah termasuk juga hasil penilaian dari supervisi akademik masing-masing guru dan merekap nilai dari tiap-tiap instrumen dan hasilnya dibuat sebagai lampiran dalam laporan akhir supervisi akademik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Ronggurnihuta menjadi sangat penting dalam menjaga mutu dan kualitas lulusan di sekolah tersebut. Hal yang penting dalam mempertahankan kualitas tersebut adalah melalui peningkatan kinerja guru. Berdasarkan data yang diperoleh, kinerja guru termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 4,014. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta dilaksanakanlah kegiatan supervisi akademik kepala sekolah yang akan membantu guru dalam memperbaiki kelemahannya dan sekaligus meningkatkan keterampilan pedagogic yang dimiliki guru. Untuk itu, program supervisi akademik menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainun, S. H., & Mus, S. (2022). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v3i1.19440>
- Ajasan, Usman, N., & Niswanto. (2016). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 MEULABOH. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(3).
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2).
- Azizah, E. N., & Roesminingsih, E. (2021). SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR. 09.
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU KEJURUAN. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>
- Fatoni, M. (2022). PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA MADRASAH BINAAN DI KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 256–264. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page256-264>
- Hamid, A., Wahidin, D., Mudrikah, A., & Kosasih, U. (2022). Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Imah, C. (2018). PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Juhari. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MELALUI BIMBINGAN BERKELANJUTAN DI SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(3).
- Juhyu. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru: Studi di SD Negeri Liangjulung I Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2).
- Krisdiyanto, G., & Istikomah. (2019). MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2).
- Marfinda, E. (2022). MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN PERAN KOMITE SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 238–248. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1530>
- Nurmala, N. (2021). UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SDN 17 RUPAT MELALUI SUPERVISI AKADEMIK. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1533. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8582>

- Sanglah, I. N. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 528. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40700>
- Silfatman, Y., Lilianti, L., & Nurzaima, N. (2022). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.51454/jpp.v3i1.441>
- Suharto. (2018). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2).
- Suharyati, I. Y. (2013). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH, BUDAYA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU. *Jurnal Adminisistrasi Pendidikan*, 17(1).
- Sutomo. (2011). *Manajemen Sekolah*. Universitas Negeri Semarang Press.
- Syahrul. (2016). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN HASIL PENILAIAN KINERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KOTA BENGKULU. *Al-Bahtsu*, 1(2).
- Yayuk, Y., Ramdani, A., & Syafruddin, S. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(4).